

Michael Venus Urel

by UNITRI Press

Submission date: 22-Aug-2023 09:19PM (UTC-0700)

Submission ID: 2142454935

File name: Michael_Venus_Urel.docx (84.37K)

Word count: 733

Character count: 4543

3
**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TERONG UNGU**
(Solanum melongena L.)

SKRIPSI



Oleh :
MICHAEL VENUS UREL
2018330019

2
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Pemupukan dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi keperluan nutrisi tanaman guna mencapai tujuan produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tanggapan terhadap pemberian POC (Pupuk Organik Cair) urin sapi dan urin kelinci dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman terong (*Solanum melongena L.*), mencari kombinasi terbaik antara pertumbuhan dan produksi terong.

Penelitian dilakukan di Pertigaan Telaga Warna D Desa Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang selama bulan November 2022 hingga Januari 2023. Metode penelitian mengikuti Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor, yaitu jenis POC (P) yang mencakup POC urin kelinci (P1) dan POC urin sapi (P2). Faktor kedua adalah dosis POC yang terdiri dari empat level: 0 (D0), 100 ml/l (D1), 200 ml/l (D2), dan 300 ml/l (D3). Setiap formula diulang empat kali, dengan tiga sampel tanaman dalam setiap percobaan, sehingga totalnya terdapat 96 unit eksperimen. Parameter produksi tanaman melibatkan jumlah buah, berat buah, hasil per hektar, serta panjang dan diameter buah.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa terjadi interaksi antara jenis POC dan dosis POC dalam bentuk pupuk organik cair terhadap parameter jumlah daun terong pada usia 2 minggu, jumlah buah per tanaman selama 3 kali panen, serta berat buah ungu terong (kg/ton) dan hasil per hektar. Pertumbuhan terbaik terjadi ketika menggunakan POC urin sapi dengan dosis optimal 300 ml/l per tanaman, namun hasil ini tidak berbeda secara signifikan dengan dosis 200 ml/l per tanaman dalam hal kualitas buah terong. Hasil terong tertinggi tercapai dengan pemberian POC urin sapi dalam dosis 300 ml/l per tanaman, yaitu sekitar 1,78 kg per tanaman atau setara dengan 4,19 ton per hektar selama tiga kali panen.

Kata Kunci : POC urin sapi, POC urin kelinci, Dosis

7 BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan produksi sayuran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil pertanian yang bermanfaat, baik untuk kesehatan masyarakat maupun untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Berdasarkan survei para pedagang, terong termasuk sayuran yang sangat diminati oleh masyarakat. Meskipun konsumsi terong meningkat dari tahun ke tahun, produksinya belum mengalami peningkatan yang signifikan (Wafiroh et al, 2018).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Pangan Provinsi Malang (2021), luas panen terong pada tahun 2018 mencapai 789 hektar dengan produksi sekitar 19.601,8 ton. Pada tahun 2019, luas panen meningkat menjadi 923 hektar dengan produksi sekitar 21.625,2 ton. Namun, produktivitas masih terbilang rendah. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknologi pertanian yang efektif guna meningkatkan nilai produksi. Salah satu langkahnya adalah dengan menerapkan teknik pemupukan yang tepat. Pertumbuhan dan hasil tanaman terong sangat tergantung pada unsur hara dalam tanah (Lestari et al, 2018). Merawat dan memberi pupuk adalah usaha untuk meningkatkan produksi terong. Pemupukan dapat dilakukan menggunakan pupuk buatan maupun alami (Sahri et al, 2017).

Kebutuhan nutrisi terong cukup tinggi, sehingga pemupukan sering dilakukan. Biasanya, terong membutuhkan 110 kg/ha nitrogen, 55 kg/ha P₂O₅, dan 30 kg/ha K₂O. Selain unsur-unsur tersebut, kalium (K) juga merupakan makronutrien yang penting dalam membentuk jaringan tanaman, sintesis pati, dan aktivasi enzim yang berpengaruh pada metabolisme tanaman (Hardjowigeno, 2013).

Penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Peternakan menunjukkan bahwa kotoran dan urin kelinci dapat digunakan sebagai pelindung tanaman dan sumber pupuk organik. Kandungan nutrisi dalam urin kelinci, seperti nitrogen (2,72%), fosfat (1,1%), dan kalium (0,5%), membuatnya berguna dalam pertumbuhan tanaman, sebagai herbisida pra tanam, serta sebagai pengusir hama dan gulma.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk mengidentifikasi tanggapan terhadap aplikasi POC urin sapi dan POC urin kelinci pada variasi dosis yang berbeda terhadap perkembangan dan hasil produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.). Hal ini dilakukan untuk mencari tahu jenis POC dan dosis yang paling optimal dalam menghasilkan pertumbuhan serta hasil produksi terbaik pada tanaman terong ungu.

1.3 Hipotesis Penelitian

Dari hasil penelitian, dapat diamati bahwa terjadi pengaruh interaktif antara tipe dan jumlah POC terhadap pertumbuhan dan hasil produksi terong ungu. Penggunaan POC urine sapi dengan dosis 300 ml/l/tan terbukti signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan dan hasil produksi terong ungu (*Solanum melongena L.*), menghasilkan pertumbuhan dan hasil produksi terong ungu yang paling optimal.

10

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan untuk meningkatkan hasil produksi tanaman terong ungu dengan memanfaatkan POC dari urin sapi dan urin kelinci. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga dalam memanfaatkan POC urin sapi dan urin kelinci yang memiliki nilai manfaat yang lebih besar daripada hanya memiliki nilai ekonomi bagi hewan-hewan tersebut.

Michael Venus Urel

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	4%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana Student Paper	2%
5	www.scilit.net Internet Source	2%
6	fp.uniska-kediri.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	Yulian Yulian, Edhi Turmudi, Kanang S. Hindarto, Hendri Bustamam, Juwita Noventina Hutajulu. "Pertumbuhan Vegetatif Talas	1%

Satoimo dan Kultivar Lokal pada Dosis Pupuk Nitrogen yang Berbeda", Akta Agrosia, 2016

Publication

10

www.coursehero.com

Internet Source

1 %

11

Dedy Prasetyo, Rusdi Evizal. "Pembuatan dan Upaya Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Cair", JURNAL AGROTROPIKA, 2021

Publication

1 %

12

docs.google.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On